

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan implementasi pembelajaran tematik pada siswa *slow learner* di sekolah inklusi kegiatannya yaitu melakukan penyusunan perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, program bulanan, program tahunan, Menyusun RPP, dan sebagainya. dalam penyusunan RPP pembelajaran tematik tidak terjadi perbedaan, hanya saja siswa *slow learner* memiliki kegiatan khusus bersama dengan anak berkebutuhan khusus lainnya untuk menstimulasi belajar anak yaitu stimulasi motorik kasar dan motorik halus. Adapun *asesmen* siswa *slow learner* dan anak berkebutuhan khusus lainnya di sekolah Peradaban Cilegon dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru. kegiatan ini diterapkan untuk mengetahui perkembangan yang siswa miliki
2. Pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik pada siswa *slow learner* di sekolah inklusi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Pada kegiatan pembelajaran tematik anak *slow learner* cenderung lebih pasif, dan rasa ingin tahu yang

kurang. Sehingga guru menerapkan metode pembelajaran yang berbeda agar anak *slow learner* tetap mengikuti pembelajaran seperti teman sebayanya. Modul pembelajaran tematik yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk kelas rendah tidak terdapat perbedaan, namun di kelas tinggi terdapat perbedaan yaitu modul yang digunakan anak *slow learner* pada kelas tinggi materinya lebih dasar dibandingkan anak lainnya.

3. Evaluasi implementasi pembelajaran tematik pada siswa *slow learner* di sekolah inklusi dalam pembelajaran di kelasnya melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran secara formatif dan sumatif. Evaluasi pembelajaran secara formatif yang disiapkan oleh guru kelas yakni dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. proses penilaian formatif dilihat melalui praktik keseharian peserta didik seperti bertanya, menjawab, dan menyelesaikan tugas-tugas yang tertera pada modul atau LKPD. Sedangkan Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir pembelajaran yang menetapkan lulus atau tidak, naik kelas atau tidaknya. Proses penilaian sumatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran yaitu PTS dan PAS yang berbentuk butiran soal. Evaluasi pembelajaran dengan bentuk soal terdapat perbedaan yakni guru menetapkan nilai yang sesuai dengan pemahaman serta kemampuan anak dalam menjawab walaupun hanya sekedar

mengetahui dan menuangkan secara lisan. Hal terpenting anak *slow learner* mengetahui terlebih dahulu maksud dari pembelajaran

B. Saran

1. Pada saat perencanaan implementasi pembelajaran tematik pada siswa *slow learner* di sekolah inklusi harus disusun dengan baik dan sesuai dengan kondisi siswa yang mengalami keterlamabatan belajar sehingga dalam pelaksanaan bisa dijalankan secara terarah.
2. Pada aspek pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik pada siswa *slow learner*. guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang terindikasi *slow learner*.
3. Pengelolaan media pembelajaran tematik lebih kreatif dan mudah dijangkau oleh anak *slow learner*.